

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksploratif. Penelitian eksploratif mempunyai tujuan ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu (Suharsimi Arikunto, 2006:7).

Dengan menggunakan metode deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendorong dan penarik wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Sumatera Selatan Tahun 2011.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis dalam penelitian (Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000:127). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo. Jenis populasinya adalah populasi yang tidak terbatas, yaitu sumber data yang tidak dapat ditentukan batasnya sehingga relatif dinyatakan dalam bentuk jumlah. (Herman Warsito, 1992: 24).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung ke objek Wisata Gunung Dempo pada saat dilakukannya penelitian.

## **2. Metode Penentuan Sampel**

Pengambilan sampel wisatawan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 60 responden baik responden laki-laki maupun perempuan tanpa membedakan daerah asal wisatawan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya secara *accidental sampling* yaitu proses pengambilan sampel dilakukan tanpa perencanaan yang seksama. Responden yang dimintai informasi kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian, benar-benar dilakukan secara kebetulan dan dengan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan metode ini responden yang merespons ditentukan secara kebetulan (Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000:141). Agar tidak terjadi pengelompokan jawaban yang sama dan diperoleh jawaban yang bersifat umum maka wisatawan yang sifatnya rombongan akan diambil beberapa responden saja sebagai perwakilan. Apabila wisatawan yang datang bersama keluarga maka yang akan dijadikan sampel adalah kepala keluarga, sedangkan apabila wisatawan yang datang bersama pacar maka yang dijadikan sampel salah satunya saja baik itu laki-laki maupun perempuan.

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tempat-tempat atau pusat aktivitas bagi wisatawan yaitu di Objek Wisata Gunung Dempo yang dijumpai pada sembarang hari baik pada hari libur ataupun bukan pada saat hari libur. Dalam pelaksanaannya penulis mendapatkan responden dengan cara mendatangi responden satu persatu, kemudian menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini, setelah responden bersedia maka penulis mewawancarai responden satu persatu dengan berpedoman pada kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya.

## **C. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam. Faktor pendorong yang meliputi: *Escape* (melepaskan diri dari kejenuhan), *Relaxation* (penyegaran tubuh), *Play* (mencari hiburan/permainan), *Romance* (suasana romantis), sedangkan faktor penarik meliputi: keindahan alam, kondisi iklim, aksesibilitas dan fasilitas.

## **2. Indikator Penelitian**

### **a. Faktor Pendorong**

Seseorang melakukan perjalanan wisata terbentuk karena adanya kebutuhan dan atau keinginan dalam dirinya sendiri, sehingga mendorong orang tersebut untuk melakukan kegiatan pariwisata. Faktor pendorong ini merupakan faktor internal yang memotivasi wisatawan untuk mengambil keputusan untuk melakukan perjalanan wisata. Faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata karena ingin melepaskan diri dari lingkungan yang dirasakan menjemukan, atau kejenuhan dari pekerjaan sehari-hari guna untuk penyegaran kembali. Faktor pendorong ini meliputi:

1. *Escape* (melepaskan diri dari kejenuhan).
2. *Relaxation* (penyegaran tubuh).
3. *Play* (mencari hiburan/permainan).
4. *Romance* (suasana romantis).

### **b. Faktor Penarik**

Faktor penarik merupakan faktor eksternal yang memotivasi wisatawan untuk mengambil keputusan guna melakukan perjalanan wisata. Berbagai faktor penarik yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata akan menyebabkan wisatawan memilih daerah tujuan wisata untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya tersebut, yang menjadi faktor penarik wisatawan

untuk mendatangi suatu objek wisata adalah karena adanya daya tarik tersendiri di daerah tujuan wisata yang akan didatangi oleh calon wisatawan. Calon wisatawan akan mendatangi daerah tujuan wisata yang memungkinkan, di mana ini didapat dari keinginan individual.

Faktor penarik ini meliputi:

1. Keindahan alam.
2. Kondisi iklim.
3. Aksesibilitas.
4. Fasilitas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Moh. Pabundu Tika, 2005:44). Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan/lokasi Objek Wisata Gunung Dempo di Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam seperti letak objek wisata, luas daerah, aksesibilitas menuju objek wisata, daya tarik wisata, fasilitas kepariwisataan, dan fenomena kunjungan wisatawan di objek wisata tersebut.

##### **2. Wawancara Terstruktur**

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi (Nursid

Sumaatmadja, 1988:106). Teknik wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan secara langsung dengan wisatawan yang sedang berada di objek wisata tersebut tentang identitas wisatawan, pendapat wisatawan, daya tarik wisata, ketersediaan fasilitas wisata, aktivitas wisatawan dan kunjungan wisatawan.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:231). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder mengenai kondisi umum daerah penelitian, keadaan sarana dan prasarana yang ada, peta lokasi, statistik pengunjung, promosi dan informasi serta data-data dokumentasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini, yang didapatkan dari pengelola objek wisata atau Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam.

### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data skunder berupa angka-angka, dan informasi dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan menggunakan kuesioner terhadap wisatawan/pengunjung. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi pengelola objek wisata Gunung Dempo dan Lurah Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam.

Analisa data adalah proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989:263). Analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif persentase dalam bentuk tabel tunggal. Seluruh data yang diperoleh tersebut diinterpretasikan secara kualitatif untuk memberikan pengertian mengenai arti data tersebut dan selanjutnya disusun sebagai hasil penelitian.

Untuk menentukan jumlah persentase dari data kuantitatif dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : persentase yang diperoleh

n : jumlah jawaban responden

N : jumlah responden

100 : konstanta

(Muhammad Ali, 1985:184)

Setelah hasil data dipersentasekan, selanjutnya dari hasil penelitian dibuat deskripsi yang sistematis yaitu data tersebut diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata, sehingga hasilnya didapat pengertian yang jelas terhadap data yang terdapat di tabel, agar angka-angka dalam tabel dapat bermakna kemudian dianalisis menjadi suatu kesimpulan sebagai hasil akhir laporan penelitian.

